

Implementasi Ketahanan Pangan (Studi Kasus Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo)

Oleh:

Dwi Ariyanti,

Hendra Sukmana

Progam Studi : Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Februari, 2024

Pendahuluan

Ketahanan pangan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu negara, beberapa negara menunjukkan bahwa tidak ada satu negara yang dapat melaksanakan pembangunan secara mapan sebelum mampu mewujudkan ketahanan pangan terlebih dahulu.

Pendahuluan

Dari pemerintahan pusat membuat program ketahanan pangan bertujuan untuk menulihkan ekonomi setelah adanya wabah Covid-19. Dan pemerintah menginisiasi ketahanan pangan di setiap desa, salah satunya di Desa Tropodo Kecamatan Krian, yang saat ini telah menjalankan program ketahanan pangan di bidang perkebunan dan budidaya ikan. Tujuan program tersebut untuk memenuhi anak-anak yang kurang gizi atau stunting. Dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang kehilangan pekerjaan.

Pendahuluan

Rekapitulasi Program Ketahanan Pangan di Desa Tropodo Kecamatan Krian

| No | Nama Program | Tahun | Anggaran | Anggaran Terpakai | Terealisasi |
|----|---|-------|-------------------|-------------------|-------------|
| 1 | Bidang pengembangan industri perkebunan, pertanian, peternakan (Kegiatan penguatan ketahanan pangan tingkat desa) | 2022 | Rp. 301. 415. 410 | Rp. 300. 851. 000 | 55,00% |
| 2 | Bidang pertanian dan peternakan (kegiatan penguatan pangan tingkat desa) | 2023 | Rp. 239. 234. 000 | Rp. 125. 000. 000 | 52,25% |

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana Implementasi ketahanan pangan di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

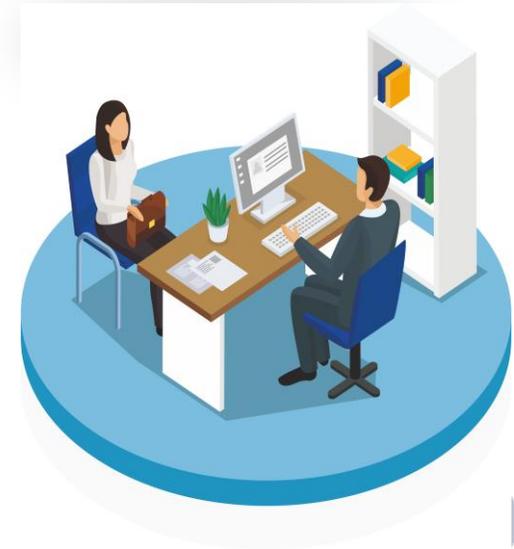


Metode

Penelitian ini dilakukan di Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.



Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data yang diambil melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk informan dalam penelitian ini adalah kepala desa, kasun, POKMAS, dan masyarakat.



Hasil dan Pembahasan

- Ukuran dan Tujuan

Dilihat dari tujuan program ketahanan pangan tersebut pemerintah desa Tropodo berharap dengan adanya program ini bisa membantu memulihkan anak-anak yang terkena gizi buruk atau stunting. Jika ketahanan pangan kurang maka status gizi juga kurang, maka dengan diadakanya program ini supaya bisa memenuhi gizi para balita.

Hasil dan Pembahasan

- Sumber Daya

Sumber daya di bagi menjadi 3 yang pertama sumber daya manusia, dalam program ini pemerintah desa juga melibatkan masyarakat untuk membantu berjalannya program ketahanan pangan. Ke dua, sumber daya financial dinamakan sangat diperlukan untuk sebuah anggaran masuk dan anggaran keluar, supaya bisa berjalan dengan baik dan transparansi soal anggaran. Ketiga sumber daya sarana prasarana, di program ketahanan pangan juga sudah sangat memadahi untuk sarana dan prasarananya antara lain ada gazebo, kolamancing, toilet, mushola.

Hasil dan Pembahasan

- Komunikasi Antar Organisasi

Komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan mengkoordinator ke pada anggota pokmas yang bekerja di program ketahanan pangan.

- Lingkungan ekonomi, sosial dan politik

Kondisi sosial di desa tropodo msangat beragam maka dari itu terjadila perbedaan pendapat antar masyarakat dengan adanya program ketahanan pangan. Dari segi ekonomi sangat membatu masyarakat yang kehilangan pekerjaan bisa memiliki pekerjaan lagi.

Manfaat Penelitian

Menambah pengalaman dan wawasan kepada penulis tentang cara menambah kosakata bahasa Indonesia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna lagi.



Kesimpulan

Dari pembahasan dan kesimpulan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup dan tujuan pelaksanaan kebijakan program ketahanan pangan dapat dikatakan berhasil jika langkah dan tujuan tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat, sebagaimana telah dijelaskan

Sumber daya ialah faktor penting dan salah satu alat untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam melaksanakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sumber daya yang tersedia merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan implementasi kebijakan. Dengan sumber daya yang baik dan memadai maka program akan berjalan seoptimal mungkin. Untuk sumber daya manusianya di Desa Tropodo belum sepenuhnya berjalan lancar karena terkendala oleh miss komunikasi antara masyarakat dan pemerintah desa. Selain sumber daya manusia juga ada sumber daya finansial. Anggaran yang di dapat oleh pemerintah desa dari pemerintah pusat untuk. Yang terakhir adalah Sumber Daya Sarana dan Prasarana untuk sumber daya yang satu ini pemerintah desa sudah memfasilitasi sarana dan prasarana yang ada di ketahanan pangan contohnya, muhola, gazebo, toilet dll.

Kesimpulan

Variable komunikasi merupakan bagian penting dalam rangka memberikan informasi kebijakan supaya dapat tersampaikan oleh semua pihak. Komunikasi memegang peran penting untuk mendapatkan informasi sebuah kebijakan. Maka dapat dikatakan berhasil jika komunikasi dapat dijalankan dengan baik dan efektif.

Variabel terakhir berkaitan dengan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan politik. Menurut Van Meter dan Van Horn (1974), variabel ini menjelaskan seberapa baik lingkungan eksternal dapat mendukung keberhasilan implementasi. Lingkungan dimana kebijakan program ketahanan pangan ini dilaksanakan adalah perekonomian berpendapatan menengah ke bawah.

Referensi

- akademidesa.id, “DESAIN PROGRAM/KEGIATAN KETAHANAN PANGAN DAN HEWANI (CONTOH),” *media belajar desa*, 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://akademidesa.id/2022/03/11/gambaran-program-kegiatan-ketahanan-pangan-dan-hewani-contoh/>
- N. S. Wityasari, “Pengertian Ketahanan Pangan Aspek, Tujuan dan Faktor yang Mempengaruhi,” *Staf Dinas Ketahanan Pangan Kab Probolinggo*, no. 1997, 2021.
- M. Ariani, “Penguatan Ketahanan Pangan Daerah untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional,” *Pus. Anal. Sos. Ekon. dan Kebijak. Pertan.*, vol. 1999, no. 70, hal. 23–37, 2004, [Daring]. Tersedia pada: www.litbang.pertanian.go.id
- Doni003, “Presiden Tegaskan Komitmen Pemerintah Jamin Ketercukupan Pangan Nasional,” *kominfo.go.id*, 2022. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/43658/presiden-tegaskan-komitmen-pemerintah-jamin-ketercukupan-pangan-nasional/0/berita>
- A. Ahdiat, “Ketahanan Pangan Indonesia Menguat pada 2022,” *kadata.com.id*, [Daring]. Tersedia pada: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/02/ketahanan-pangan-indonesia-menguat-pada-2022#:~:text=Ketahanan pangan Indonesia menguat lagi,2021 seperti terlihat pada grafik>

Referensi

- S. Pagi, "TP PKK Sidoarjo Gelar Sosialisasi Dukung Program Ketahanan Pangan," *m.surabayapagi.com*, 2023. TP PKK Sidoarjo Gelar Sosialisasi Dukung Program Ketahanan Pangan
- Redaksi, "Dukung Ketahanan Pangan, Ibu-Ibu Di Sidoarjo Diajak Manfaatkan Lahan Pekarangan Kosong Untuk Tanam Sayuran," *republikjatim.com*, [Daring]. Tersedia pada: <https://republikjatim.com/baca/dukung-ketahanan-pangan-ibu-ibu-di-sidoarjo-diajak-manfaatkan-lahan-pekarangan-kosong-untuk-tanam-sayuran>
- M. Apriyanto, A. Alfa, R. Z. Surya, K. N. Satriawan, dan A. Azhar, "Implementasi Kebijakan Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Peningkatan Ketahanan Pangan," *SENTRI J. Ris. Ilm.*, vol. 2, no. 2, hal. 361–368, 2023, doi: 10.55681/sentri.v2i2.510.
- Y. Yulianti, M. Apriyanto, A. Azhar, dan K. N. S. Fikri, "Implementasi Program Aksi Ketahanan Pangan Di Kabupaten Indragiri Hilir," *Selodang Mayang J. Ilm. Badan Perenc. Pembang. Drh. Kabupaten Indragiri Hilir*, vol. 9, no. 1, hal. 16–24, 2023, doi: 10.47521/selodangmayang.v9i1.293.
- R. Saputra, "Implementasi Program Pendampingan Desa Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan," *ULIL ALBAB J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 5, hal. 1223–1237, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/254%0Ahttps://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/download/254/213>

Referensi

- L. Review *et al.*, “BIOGRAPH-I : Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic Literature Review : Pola Asuh , Ketahanan Pangan dan Status Gizi pada Balita,” vol. 3, no. 1, 2023, doi: 10.19184/biograph-i.v3i1.
- W. Kurniawan dan K. D. Maani, “Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Dengan Menggunakan Model Donald Van Metter Dan Carl Van Horn,” *J. Manaj. dan Ilmu Adm. Publik*, vol. 1, no. 4, hal. 67–78, 2020, doi: 10.24036/jmiap.v1i4.95.
- M. A. Datus Salam dan B. Rosy, “PENGARUH SARANA PRASARANA dan KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI DINAS KEPENDUDUKAN dan PENCATATAN SIPIL TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT,” *Publik J. Manaj. Sumber Daya Manusia, Adm. dan Pelayanan Publik*, vol. 9, no. 3, hal. 377–391, 2022, doi: 10.37606/publik.v9i3.360.
- A. A. Nanlohy dan C. Siahaan, “Peran Komunikasi dalam suatu Organisasi The Role of Communication in an Organization,” *JKOMDIS J. Ilmu Komun. ...*, vol. 1, no. 2, hal. 104–108, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://jurnal.minartis.com/index.php/jkomdis/article/download/40/23>
- R. P. Adha, H. Koeswara, dan D. Aromatica, “Implementasi Kebijakan Perpustakaan Daerah Implementation of Regional Library Policy,” *J. Kebijak. Publik*, vol. xx, no. X, hal. 33–38, 2022.

